

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol daun cabe jawa terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100%. Semakin meningkatnya konsentrasi ekstrak daun cabe jawa semakin besar pula daya hambatnya terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Ekstrak etanol daun cabe jawa mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan diameter penghambatan tertinggi sebesar 4,82 mm pada konsentrasi 100%

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai uji aktivitas antibakteri ekstrak daun cabe jawa terhadap *Staphylococcus aureus* dengan menggunakan metode ekstraksi yang lain, pemilihan jenis pelarut yang tepat, atau dapat menggunakan metode sumuran dalam pengujian aktivitas antibakteri sehingga dapat memaksimalkan daya hambat dari ekstrak daun cabe jawa.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penentuan nilai Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanol daun cabe jawa terhadap *Staphylococcus aureus*.